

**PELATIHAN MANAJEMEN PENINGKATAN PRODUKTIVITAS
REMAJA DI MASA PANDEMI COVID-19 PADA PKBM BIMASDA**

Iis Noviyanti¹, Feb Amni Hayati², Lia Asmalah³, Nurmin Arianto⁴,
Randhy Agusementoso⁵
Universitas Pamulang

Email: dosen01107@unpam.ac.id¹, dosen01657@unpam.ac.id²,
dosen01644@unpam.ac.id³, dosen01118@unpam.ac.id⁴, dosen01619@unpam.ac.id⁵

Abstract

PKBM BIMASDA involves many components of society to become organizational reinforcers, as teachers and also volunteers. PKBM BIMASDA together with the community wants to realize non-formal education that can embrace the middle and lower classes who do not have access to formal education for various reasons or even children dropping out of school due to economic constraints. The goals and objectives to be achieved in this Community Service (PKM) activity are to provide direction to young people learning PKBM BIMASDA so that they can increase their productivity during the Covid 19 pandemic by developing business ideas that match their personal talents / potential and are also in accordance with opportunities and needs of the community. The method used in this Community Service (PKM) activity is to provide counseling and discussion in the context of providing training and direction to young people learning PKBM BIMASDA so that they can increase their productivity during the current Covid 19 pandemic online. with the google meeting application With the widespread and unavoidable impact of the Covid 19 pandemic, it is necessary to increase the ability of the PKBM BIMASDA learning citizens to be able to increase their productivity by developing ideas and capturing business opportunities in the community. ng tailored to his personal potential. With this training, it is hoped that the Satya Guna PKBM learning program will have the ability to be able to develop ideas and seize business opportunities in the midst of the Covid 19 pandemic. In increasing the productivity of the PKBM BIMASDA learning citizens, not only brilliant ideas and wide-open opportunities are needed but also needed. well structured business planning.

Keywords: Training, Management, Marketing, PKBM

Abstrak

PKBM BIMASDA melibatkan banyak komponen masyarakat untuk menjadi penguat organisasi, sebagai pengajar dan juga sukarelawan. PKBM BIMASDA bersama masyarakat ingin mewujudkan pendidikan nonformal yang dapat merangkul masyarakat menengah ke bawah yang tidak mendapat akses pendidikan formal atas berbagai alasan atau pun anak putus sekolah karena kesempitan ekonomi. Adapun sasaran dan tujuan yang ingin dicapai dalam kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) ini adalah memberikan pengarahan kepada remaja warga belajar PKBM

BIMASDA agar dapat meningkatkan produktivitasnya di masa pandemic Covid 19 dengan mengembangkan ide usaha yang sesuai bakat/potensi pribadinya dan sesuai pula dengan peluang dan kebutuhan masyarakat. Metode yang digunakan dalam kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) ini adalah memberikan penyuluhan serta diskusi dalam konteks memberikan pelatihan dan pengarahan kepada para remaja warga belajar PKBM BIMASDA agar dapat meningkatkan produktivitasnya di masa pandemic Covid 19 saat ini melalui daring dengan aplikasi google meeting. Dengan adanya dampak pandemic Covid 19 yang meluas dan tidak dapat dihindari maka perlu adanya peningkatan kemampuan pada warga belajar PKBM BIMASDA untuk dapat meningkatkan produktivitasnya dengan mengembangkan ide dan menangkap peluang-peluang usaha di tengah masyarakat yang disesuaikan dengan potensi pribadinya. Dengan peatihan ini diharapkan wara belajar PKBM BIMASDA memiliki kemampuan untuk dapat mengembangkan ide dan menangkap peluang usaha di tengah pandemi Covid 19. Dalam peningkatan produktivitas warga belajar PKBM BIMASDA tersebut tidak hanya dibutuhkan ide yang brilian dan peluang yang terbuka lebar tetapi juga diperlukan perencanaan usaha yang terstruktur dengan baik.

Kata Kunci : Pelatihan, Manajemen, Pemasaran, PKBM

A. PENDAHULUAN

Komunikasi yang tidak baik maka akan menghambat seseorang dalam mengembangkan karir maupun kemajuan sebuah organisasi/perusahaan. Untuk itu komunikasi sangat lah perlu baik untuk setiap orang maupun organisasi. Keahlian untuk berkomunikasi sebenarnya bisa dipelajari, baik secara otodidak maupun mengikuti pelatihan-pelatihan public speaking yang semakin marak belakangan ini. Pengabdian kepada masyarakat merupakan pelaksanaan pengamalan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni budaya langsung pada masyarakat secara kelembagaan melalui metodologi ilmiah sebagai penyebaran Tri Dharma Perguruan Tinggi serta tanggung jawab yang luhur dalam usaha mengembangkan kemampuan masyarakat, sehingga dapat mempercepat laju pertumbuhan tercapainya tujuan pembangunan nasional.

Kegiatan pengabdian masyarakat merupakan salah satu Tri Dharma Perguruan Tinggi Selain Pendidikan dan Penelitian, sesuai undang-Undang RI Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, pada Pasal 20 ayat 2 dinyatakan: "Perguruan Tinggi berkewajiban menyelenggarakan pendidikan, penelitian dan pengabdian masyarakat". Pada Pasal 24 ayat 2 disebutkan: "Perguruan tinggi memiliki otonomi untuk mengelola sendiri lembaganya sebagai pusat penyelenggaraan pendidikan tinggi, penelitian ilmiah, dan pengabdian masyarakat". Tidak ada yang menyangkal bahwa pendidikan adalah hak dan kewajiban bagi setiap insan. Maka dengan itu tidak satupun orang diperkenan meninggalkan pendidikan, terlepas soal usia, keyakinan, ras, budaya, hak kepemilikan, dan juga stratanya. Dalam kontek Negara Indonesia, hal ini tercantum dalam UUD 1945 Pasal 31 Ayat 1-2 dan Pasal 28C. Walaupun demikian, di negara tercinta kita ini masih sangat banyak masyarakat yang tak mengenyam pendidikan, baik disebabkan oleh keterbatasan jangkauan kebijakan pemerintah maupun keenganan masyarakat itu sendiri untuk belajar atau bersekolah.

Tanggung jawab pembangunan pendidikan sebagaimana yang tertuang dalam Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003 tidak saja menjadi tanggung jawab pemerintah namun juga menjadi tugas dan tanggung jawab bersama antara masyarakat dan pemerintah. Akselerasi tujuan pendidikan pada prinsipnya harus dilaksanakan oleh lembaga pendidikan formal, non formal dan informal yang menjadi bagian tak terpisahkan dalam mewujudkan tujuan pendidikan Nasional. Fakta di masyarakat menunjukkan bahwa keberhasilan pendidikan di sekolah formal belum mampu menjangkau pemerataan pendidikan kepada masyarakat. Itulah sebabnya pendidikan non formal menjadi faktor yang penting guna tercapainya pemerataan pendidikan.

Diakui atau tidak saat ini jumlah siswa yang terancam putus sekolah terus meningkat, khususnya siswa pada jenjang pendidikan dasar Sembilan tahun. “Bank Dunia dalam laporannya mensinyalir bahwa dampak dari krisis ekonomi yang tidak kunjung usai, adalah anjloknya Angka Partisipasi Sekolah (APS), terutama anak-anak yang berasal dari keluarga miskin. Serta merosotnya kualitas sekolah, yang sebenarnya sebelum ke tahap kritis, tapi sudah sangat mengkhawatirkan. Padahal keterlibatan masyarakat sudah diamanatkan dalam Undang-undang 20 tahun 2003, tentang sistim pendidikan nasional yang menyatakan bahwa “Masyarakat berkewajiban memberikan dukungan su mberdaya dalam penyelenggaraan pendidikan”. Sehingga tanggung jawab pembangunan pendidikan tidak saja menjadi tanggung jawab pemerintah namun juga menjadi tugas dan tanggung jawab bersama antara masyarakat dan pemerintah. Akselerasi tujuan pendidikan pada prinsipnya harus dilaksanakan oleh lembaga Pendidikan Formal, non formal dan informal yang menjadi bagian tak terpisahkan dalam mewujudkan tujuan pendidikan Nasional.

Menurut Hasibuan (2012:1) Manajemen yaitu: “Ilmu dan seni mengatur proses pemanfaatan sumber daya manusia dan sumber-sumber lainnya secara efektif dan efisien untuk mencapai suatu tujuan tertentu”. Sedangkan menurut Manullang dalam bukunya Dasar-dasar Manajemen (2011:5) Manajemen yaitu: “seni ilmu perencanaan, pengorganisasian, dalam pengabdian kali ini, dimaksudkan untuk penyusunan, pengarahan dan pengawasan untuk mencapai tujuan yang sudah ditetapkan”. Dalam pelaksanaannya, lembaga pendidikan non formal ini (termasuk PKBM BIMASDA) masih terseok-seok, karena masih ada kekurangan dari sana-sininya, terutama yang berkaitan dengan SDM-nya maupun dengan alat-alat yang mendukung. Bantuan pemerintah yang ada selama ini belum mampu menjadikan lembaga pendidikan non formal tersebut mengalami perkembangan (dalam arti signifikan), apalagi mandiri. Oleh karena itu kami melakukan pengabdian kepada masyarakat yang bertema **“Pelatihan Manajemen Peningkatan Produktivitas Remaja di Masa Pandemi Covid 19 pada PKBM BIMASDA”**.

B. METODE PELAKSANAAN

Metode yang digunakan dalam kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) ini adalah memberikan penyuluhan serta diskusi dalam konteks memberikan pelatihan dan pengarahan kepada para remaja warga belajar PKBM BIMASDA agar dapat meningkatkan produktivitasnya di masa pandemic Covid 19 saat ini melalui daring dengan aplikasi google meeting. Adapun tahapan-tahapan yang dilakukan dalam kegiatan ini yaitu:

1. Tahapan Persiapan

- a. Mengirimkan proposal kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) kepada Universitas Lampung.
- b. konfirmasi kepada ketua PKBM BIMASDA untuk pelaksanaan kegiatan pelatihan dan penyuluhan
- c. Pembagian kerja (*jobdesk*) anggota kelompok PKM.

d. Penyusunan bahan/materi yang akan dibawakan saat kegiatan PKM berlangsung.

2. Tahapan Pelatihan

- a. Melakukan pemetaan terhadap kegiatan warga belajar PKBM BIMASDA mengenai apa saja yang telah dilakukan warga belajar PKBM BIMASDA
- b. Memberikan materi mengenai pentingnya peningkatan produktivitas di masa pandemic Covid 19 ini kepada remaja warga belajar PKBM BIMASDA.
- c. Memberikan materi peningkatan kemampuan untuk menemukan ide usaha di masa pandemic Covid 19 pada warga belajar PKBM BIMASDA (Webinar 1)
- d. Memberikan materi peningkatan kemampuan untuk menangkap peluang usaha di masa pandemic Covid 19 pada warga belajar PKBM BIMASDA
- e. Memberikan materi menyusun rencana bisnis sederhana untuk mewujudkan ide usaha menjadi kegiatan produktif yang dapat menjadi tambahan atau alternatif sumber penghasilan bagi remaja warga belajar PKBM BIMASDA
- e. Mengadakan sesi diskusi untuk saling memberikan informasi mengenai kesulitan dan hambatan dalam menemukan ide, menangkap peluang dan merencanakan kegiatan usaha di masa pandemic Covid 19 untuk remaja warga belajar PKBM BIMASDA.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Peserta yang hadir sebanyak 50 orang, 25 anggota komunitas, tokoh masyarakat yang terdiri dari perwakilan perangkat RT, serta para dosen dan mahasiswa Universitas Pamulang. Kegiatan dilaksanakan melalui ceramah, diskusi tanya jawab, serta beberapa contoh kasus yang terjadi dalam permasalahan komunikasi dalam organisasi serta contoh permasalahan pemasaran disekitar kita. Selain itu para narasumber juga memberikan penyuluhan dan pelatihan yang diikuti oleh para peserta yang kumpul di Mushola Darul Mubin.

Hasil penelitian *Employment Research Institute* (2005) mengungkapkan bahwa kesuksesan seseorang 18% dikarenakan mempunyai hard skill, dan 82% dikarenakan seseorang mempunyai soft skill. Yang termasuk soft skill salah satunya adalah komunikasi. Selain itu terbukti faktor penunjang kesuksesan seperti network atau jaringan bisa kita miliki jika kita dikenal oleh banyak orang karena memiliki komunikasi yang baik. Jadi keterampilan berkomunikasi yang baik atau dikenal dengan public speaking memang merupakan kebutuhan semua orang dan semua profesi, baik sebagai siswa dan mahasiswa, seorang supervisor atau manager, seorang tokoh agama atau tokoh masyarakat, pengacara, dokter, guru atau dosen, tenaga marketing dan lain sebagainya.

Selain komunikasi yang baik, penggunaan teknologi digital berupa media sosial merupakan sarana marketing yang saat ini sangat tepat digunakan dimasa pandemic seperti ini. Penggunaan media sosial diharapkan dapat digunakan sebagai salah satu ide kreatif anak muda untuk memulai bisnis online membuka peluang baru sehingga anak muda tidak lagi seratus persen mengandalkan orang tua, tetapi mulai berpenghasilan sendiri. Dengan bisnis melauai media sosial memungkinkan semakin banyak calon wirausahawan yang akan muncul dan turut meningkatkan perekonomian di sekitar kita terlebih banyak orang yang kehilangan pekerjaan akibat pandemic covid-19.

Memulai bisnis online tidaklah memerlukan biaya yang besar. Bisnis online bisa menggunakan biaya promosi yang sangat minim tetapi memperoleh hasil yang maksimal yaitu menggunakan Facebook ads, Google Adwords maupun google Search. Atau dengan biaya nol persen tetapi keuntungan yang bagus yaitu menggunakan Website, Instagram, Youtube, Facebook, Twiteer, Line, Whatsapp, Tiktok atau akun-akun yang lain yang dikelola. Selain model promosi atau penjualan melalu media sosial untuk memaksimalkan

pemasaran, kita juga bisa melalui *market place* yang ada saat ini seperti, Buka lapak, Tokopedia, Shoope, Lazada, Blibli, JD.id. dan lain sebagainya.

Dengan diadakan pelatihan *public speaking* dan *digital marketing* diharapkan kita bisa melakukan promosi dengan Bahasa yang baik dan benar melalui media sosial. Peserta pengabdian nantinya dituntut lebih aktif dalam berkomunikasi dan aktif dalam mengelola akun-akun media sosialnya agar produk yang akan dijual mampu bersaing di pasar online.

Selain itu, setelah mengikuti pelatihan dan kegiatan ini ini diharapkan bahwa peserta akan mampu:

1. Peserta mampu membentuk mindset tentang pentingnya *public speaking* dalam organisasi dan masyarakat.
2. Peserta mampu merencanakan dan menyusun materi presentasi dengan baik.
3. Peserta mampu melakukan *public speaking* dengan percaya diri, menarik serta mengesankan tanpa mengurangi pesan yang disampaikan.
4. Peserta memahami *digital marketing* dan dapat mengaplikasikannya sehingga dapat meningkatkan pemasukan baik pribadi dan organisasi.
5. Peserta mampu menciptakan *digital branding* dengan cost yang lebih efisien.
6. Peserta mampu menentukan model dasar pelaksanaan *digital marketing* yang dapat dijalankan sesuai dengan kondisi saat ini.
7. Peserta mampu menyusun strategi penggunaan *Media Online*, berdasarkan tujuan dan kategori produk.
8. Peserta memahami kelebihan dan kekurangan berbagai jenis media

D. KESIMPULAN DAN SARAN

1. Kesimpulan

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) yang telah kami lakukan ini pada dasarnya adalah berkat kerjasama berbagai pihak terkait sehingga kegiatan dapat berjalan dengan baik dan terukur, serta materi yang kami sampaikan dapat warga belajar PKBM BIMASDA. Dengan adanya kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) ini, diharapkan peserta dapat mengaplikasikan ilmu yang telah mereka peroleh dalam kehidupan sehari-hari. Dan pada akhirnya, ilmu tersebut dapat dirasakan manfaatnya oleh peserta sendiri dan lingkungan di sekitarnya, khususnya lingkungan warga belajar PKBM BIMASDA.

2. Saran

Dari hasil pengabdian kepada masyarakat ini kami merekomendasikan kepada pemerintah dan dinas setempat agar :

1. Dengan adanya pelatihan ini kami melihat bahwa warga belajar sangat membutuhkan adanya pelatihan secara berkesinambungan yang tentang pengembangan usaha dan pemasaran melalui berbagai sarana aktivitas penunjang dalam masa pandemi.
2. PKBM sebagai tempat belajar diharapkan dapat memfasilitasi warga belajar untuk dapat memperoleh pelatihan pengembangan usaha dan pemasaran melalui aplikasi digital.
3. Pemerintah daerah diharapkan dapat membantu kegiatan pengembangan usaha kecil melalui kegiatan belajar di PKBM.
4. Institusi beserta akademisi diharapkan dapat berperan aktif untuk melakukan kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang terkait dengan pengembangan usaha and pemasaran.

DAFTAR PUSTAKA

- Dumilah, R., Sunarto, A., Solihin, D., & Maulida, H. (2020). Pelatihan Pemanfaatan Media Sosial Untuk Promosi Usaha Atau Bisnis Bagi Siswa. *DEDIKASI PKM*, 1(1), 26–33.
- Edy, Sutrisno, (2016), Manajemen Sumber Daya Manusia, Kencana Prenada Media Group, Jakarta.
- Hasibuan, Malayu. (2012). “Manajemen Sumber Daya manusia”. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- M. Manulang, (2011), Manajemen Personalialia , Jakarta: PT Aksara Baru.
- Mardiana, S., Supriyatna, W., Hasanah, Y. M., Zakaria., & Indirasari, I. (2010). Optimalisasi Anggaran Keuangan Di Masa Pandemi Pada Desa Cicalengka Kabupaten Pagedangan Tangerang. *DEDIKASI PKM*. 1(3).
- Qurbani, D., Mardiana, S., & Nugroho, R. D. (2020). Meningkatkan Minat Dan Potensi Generasi Milenial Khususnya Siswa-Siswi SMK Darussalam Untuk Memulai Bisnis Online Dengan Sistem Dropship. *DEDIKASI PKM*. 1 (3).
- Sinungan, Muchdarsyah. (2014). Produktivitas Apa dan Bagaimana. cetakan ke 9. Jakarta: Bumi Aksara.